

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ilmiah diperlukan suatu jenis pendekatan untuk lebih membantu jalannya proses penelitian dan jenis penelitian tersebut harus relevan dan sesuai dengan kasus yang akan diteliti. Bila ditinjau dari permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran *deduktif-verifikatif*. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian kuantitatif dilaksanakan oleh peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data , dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menurut Abdurrahmat Fathoni adalah suatu penelitian dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif di lokasi tersebut, dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.¹

Maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan karena dalam melakukan penelitian ini, penulis terjun langsung dilapangan pada SMPN 2 Kademangan guna mendapatkan data empirik yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya²

1. Variabel bebas (independen)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Media Massa Elektronik (televisi) X1
- b. Media Massa Online (internet) X2

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hal.96

² Sugiyono , statistik untuk penelitian, (bandung : alfabeta, 2013), hal 2

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Akhlak Peserta didik (Y)

C. Populasi, sampling, dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Orang-orang lembaga, organisasi, lembaga, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri atas orang-orang biasa disebut subyek penelitian, tetapi kalau bukan orang maka disebut obyek penelitian.³ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar.

2. Sampling

Sampling adalah cara penarikan sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Penelitian dengan menggunakan sampel ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian terhadap populasi, kecuali jika jumlah populasinya sedikit atau lingkungannya sempit. Penelitian terhadap sampel lebih menguntungkan karena lebih bisa menghemat tenaga, waktu, dan juga biaya.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 250

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *Proporsionate random sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen berstrata secara proporsional.⁴

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian data populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁵ Sampel penelitian dilakukan dengan maksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggunakan sampel apabila populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena keterbatasan waktu dan lembaga sehingga dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *Proporsionate random sampling*. Hal tersebut dikarenakan peneliti tidak mengetahui berapa jumlah siswa muslim dan non muslim di SMPN 2 Kademangan, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh media massa terhadap akhlak peserta didik, akhlak yang dimaksudkan ialah akhlak Islam. Jumlah populasi pada SMPN 2 Kademangan ialah 816 siswa, 816 siswa tersebut berasal dari kelas VII, VIII dan IX. Peneliti mengambil sampel dari kelas VIII A dan

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), hlm.76

⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm.56

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), hal.174

VIII C. Peneliti mengambil sebanyak 6% dari total keseluruhan populasi. Maka total sampelnya ialah 50 siswa.

D. Kisi-kisi instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X1) : Penggunaan media massa elektronik

Variabel bebas (X2) : Penggunaan media massa online

Variabel terikat (Y) : Akhlak peserta didik

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
1.	(X1) Penggunaan media massa elektronik	Jumlah waktu dan isi media. (diperkuat dengan teori menurut Lometti, Reeves, dan Bybee)	a. Frekuensi b. Durasi c. Isi Media	a. Frekuensi menggunakan media massa elektronik (televisi)	1-2
				b. Durasi menggunakan media massa elektronik (televisi)	3-4
				c. Isi media	5-8

		Hubungan individu dengan media massa elektronik (televisi) (diperkuat dengan teori <i>Kultivasi</i> dan <i>Teori Priming</i>)	Efek yang ditimbulkan	a. Efek yang ditimbulkan yang tampak dalam kehidupan sehari-hari	9-16
2.	(X2) Penggunaan media massa online	Jumlah waktu dan isi media. (diperkuat dengan teori menurut Lometti, Reeves, dan Bybee)	a. Frekuensi b. Durasi c. Isi Media	a. Frekuensi menggunakan media massa online (internet)	1
				b. Durasi menggunakan media massa online (internet)	2-5
				c. Isi media	7-12
		Hubungan individu dengan media massa online (internet) (diperkuat dengan teori Kritis serta teori Dampak Media dan Interaksi Manusia dengan Komputer	Efek yang ditimbulkan	a. Efek yang ditimbulkan yang tampak dalam kehidupan sehari-hari	13-19
3.	(Y) Akhlak peserta didik	Akhlakul karimah	Akhlak terhadap Allah SWT	a. Mentauhidkan Allah SWT	1,2
				b. Tawakkal	3
				c. Bersyukur	4

			Akhlak terhadap orangtua	a. Berkomunikasi dengan khidmad	5,6	
				b. Berbuat baik pada orangtua	7	
				c. Mendoakan keselamatan dan keampunan bagi orangtua	8,9,10	
			Akhlak terhadap guru	a. Menghormati guru	11,12,13	
			Akhlak terhadap diri sendiri	a. Menutup aurat	14,15,16	
				b. Jujur	17	
				c. Sabar	18	
			Akhlak madzmumah	Akhlak tercela kepada Allah (syirik, kufur, fasik)	a. Syirik (menjadikan sekutu selain Allah SWT kemudian menyembahnya)	19,20,21
					b. Kufur (tidak beriman kepada rasul karena ragu)	22
		c. Fasik (meninggalkan ibadah wajib)			23,24	
		Akhlak tercela kepada keluarga (melakukan penganiayaan fisik, mengancam kedua orangtua, mencaci dengan kata-kata kasar)		a. Memukul orangtua	25	
				b. Mengancam jika tidak diberi uang, benda, atau hadiah	26	
c. Mencaci dengan kata-kata kasar	27					

			Akhlak tercela kepada diri sendiri (sombong, hasad/dengki, ghibah/mengumpat, riya'/pamer)	a. Sombong (menganggap orang lain rendah atau remeh)	28
				b. Hasad/ dengki (menginginkan kenikmatan orang lain)	29,30
				c. Ghibah (menuturkan keburukan orang lain baik perbuatan ataupun lisan)	31
				d. Riya' (riya' dalam bribadah, bersedekah, dan berpakaian)	32-35

E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena fungsi dari instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.⁷ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, Press, 2014), hal. 65

1. Angket : Angket merupakan alat bantu yang berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh reponden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang penggunaan media massa elektronik dan online, serta Akhlak peserta didik. Dalam instrumen angket ini, pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak empat buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *Likert*. Dalam skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁸
2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹ Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.
3. Dalam penelitian ini pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan kegiatan siswa di SMPN 2 Kademangan Blitar.

Dari ketiga instrumen diatas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hal.83

F. Data Dan Sumber Data

1. Sumber data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰ Adapun sumber data dalam penelitian adalah sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.¹¹ Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- b. Dokumen, yaitu barang- barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen apat, catatan harian dan sebagainya.¹² Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah foto kegiatan atau aktifitas siswa selama disekolah pada waktu pembelajaran dikelas, saat jam istirahat, dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), hal.150

¹¹ *Ibid*, 188

¹² *Ibid*, 201

2. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.¹³ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁴ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket dan dokumentasi kegiatan atau aktifitas siswa disekolah.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, data-dat dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian, dan data-data yang relevan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam sebuah penelitian.¹⁵ Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), hlm.161

¹⁴ Sugiyono , *statistik untuk penelitian*, (bandung : alfabeta, 2013), hlm.225

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...* , hal.222

mengumpulkan data penelitiannya.¹⁶ Kesimpulan yang benar hanya bisa diperoleh dari pengumpulan data yang benar. Oleh karena itu, kesalahan dalam mengumpulkan data akan memberikan kesimpulan yang salah. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti :

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada atau sistem yang sudah diajukan.¹⁷ Pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket bisa juga dikatakan sebagai kuesioner, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.¹⁸

Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), hlm. 203

¹⁷Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014),hlm.44

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras ,2011), hlm.83-84

- b. Angket terbuka bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.¹⁹

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban menyilang. Angket yang telah disusun oleh peneliti diedarkan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada paksaan atau rekayasa. Nilai dari variabel independen dan dependen diukur melalui angket berskala ordinal yang diisi oleh reponden. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilainya 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “Sering” nilainya 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilainya 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah” nilainya 1

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.²⁰

¹⁹ Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal.170

²⁰ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014),hal.40

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data-data siswa dan informasi lain seperti kegiatan atau aktifitas siswa selama disekolah diluar kegiatan pembelajaran yang dipergunakan untuk melengkapi data penelitian yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.²¹ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan kegiatan siswa di SMPN 2 Kademangan Blitar selama pembelajaran, saat jam istirahat berlangsung, dan kegiatan siswa dirumah.

H. Teknik Analisis Data

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), hal.274

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.²² Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dan pekerjaan yang sulit dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji prasyarat analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda Sederhana (Ordinary Least Square). Dalam melakukan analisis regresi linier berganda. Metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

1. Tahap pengolahan data

a. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data dilapangan.²³ Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah diisi oleh siswa. Angket tersebut diteliti satu persatu tentang kelengkapan

²² Sugiyono , *statistik untuk penelitian*, (bandung : alfabeta, 2013), hlm.244

²³ Burhan Bungsin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008), Hal.175

pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada. Adapun penskoran angket merujuk pada empat alternatif jawaban sebagaimana berikut :

Tabel 3.2

Pedoman Penskoran Angket

Pernyataan positif		
No.	Jawaban	Skor
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-kadang	2
4.	Tidak pernah	1

Pernyataan Negatif		
No.	Jawaban	Skor
1.	Selalu	1
2.	Sering	2
3.	Kadang-kadang	3
4.	Tidak pernah	4

c. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.²⁴ Proses tabulasi merupakan langkah-langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat terbaca.

2. Tahap pengujian prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat meliputi :

a. Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogorof-Smirnov.²⁵

²⁴ Burhan Bungsin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm.178

²⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untu Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 181

1) Analisis Grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regresi standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.²⁶

2) Uji Statistik Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dengan cara uji statistik penelitian ini menggunakan analisis statistik non parametrik dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Metode *Kolmogorof Smirnov* prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi). Langkah untuk melakukan uji *Kolmogorof Smirnov* adalah dengan membuat hipotesis:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal²⁷

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorof Smirnov* adalah sebagai berikut:

²⁶Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), Hal. 109

²⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 153

- a) Apabila nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- b) Apabila nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.²⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat dibagi menjadi 5 kelas yaitu :

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* (α) 0,00 - 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* (α) 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Jika nilai *cronbach's alpha* (α) 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Jika nilai *cronbach's alpha* (α) 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Jika nilai *cronbach's alpha* (α) 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi

²⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 167

normal, tidak adanya multikolinieritas, auto korelasi dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).²⁹

1) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Dalam regresi tidak boleh terjadi multikolinieritas karena menurut Ragner Frish apabila terjadi multikolinieritas apalagi kolinier yang sempurna (koefisien korelasi antara variabel bebas = 1) maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar erornya tidak terhingga.³⁰ Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.³¹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF).

²⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), Hal. 107

³⁰ Suharyadi Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004) hal. 528

³¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 177

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua data kedua dengan data ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi.³² Dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.³³ Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik plot dan Uji Gledser.

d. Uji Regresi Linier Berganda

³²Husein Umar, *Metode Penelitian untu Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal.182-183

³³*Ibid.*, hal. 182-183

Dalam suatu penelitian saat tahap menganalisis data, bila topik permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*), maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linier berganda.³⁴ Sesusai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (*independent*).³⁵

Dalam penelitian ini, variabel terkait dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Persamaan umum regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

³⁴ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 406

³⁵ *Ibid.*, hal. 405

Keterangan:

Y = variabel dependent (*Akhlak peserta didik*)

X1 = Variabel independent (*Penggunaan Media Massa Elektronik /Televisi*)

X2 = Variabel independent (*Penggunaan Media Massa Online / internet*)

b1, b2, bn merupakan angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent.

3. Analysis of Variance (ANOVA)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ANOVA. *Analysis of variance* merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel independen (skala non metrik atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua). Hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen disebut ANOVA. Pada kasus satu variabel dependen metrik dan dua atau tiga variabel independen kategorikal sering diebut Two Ways ANOVA dan Three Ways ANOVA.

ANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh utama (main effect) dan pengaruh interaksi (interaction affect) dari variabel independen kategorikal (sering disebut faktor) terhadap variabel dependen metrik. Pengaruh utama atau main effect adalah pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel

dependen. Sedangkan pengaruh interaksi adalah pengaruh bersama atau *join effect* dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.³⁶

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh Media Massa elektronik dan online terhadap akhlak peserta didik. Peneliti akan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan *F hitung* yang berarti :

- a. Jika *taraf signifikan* $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika *taraf signifikan* $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

³⁶ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm.68